

Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Dusun Pasantren Desa Gunungmanik

Audry Rahmasuci Yudatama¹, Fijri Nabilah², Muhammad Farel Annaufal³, Nadia Nurul Arifin⁴, Rizky Faturachman⁵

¹ Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: audryrahmasuci@gmail.com

² Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: fjrnabilah@gmail.com

³ Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: farraannaufal@gmail.com

⁴ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: sasugakunad@gmail.com

⁵ Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: rizkyfaturachman11@gmail.com

Abstrak

Pandemi Coronavirus Disease 19 atau COVID-19 sudah hampir 2 tahun menyerang Indonesia. Hal ini sangat berdampak pada berbagai aktifitas kehidupan salah satunya bidang pendidikan yang mengalami banyak perubahan. Aktifitas belajar mengajar di sekolah dibatasi dengan kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah saja dengan sistem DARING (dalam jaringan). Namun ada banyak faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran jarak jauh yang menyebabkan motivasi anak menurun. Oleh karena itu, salah satu program kegiatan KKN-DR di Dusun Pasantren Desa Gunungmanik yaitu program pendampingan pembelajaran daring yang bertujuan untuk menjadi problem solver pada permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dan meningkatkan motivasi dan semangat belajar pada siswa. Setelah kegiatan dilaksanakan, siswa mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan menjadi lebih rajin lagi belajar di rumah. Hal ini membuktikan bahwa semangat siswa dalam pembelajaran daring menjadi lebih meningkat.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Pendampingan Pembelajaran, Pembelajaran Daring.*

Abstract

The Coronavirus Disease 19 or COVID-19 pandemic has been attacking Indonesia for almost 2 years. This greatly affects various activities of life, one of which is the field of education which has undergone many changes. Teaching and learning activities in schools are limited by government policies that enforce distance learning which is carried out at home only with the ONLINE system (in the network). However, there are many factors that hinder the distance learning process that causes children's motivation to decrease. Therefore, one of the KKN-DR program activities in the Pasantren Hamlet of Gunungmanik Village is an online learning assistance

program that aims to become a problem solver on the problems that are being faced and increase students' motivation and enthusiasm for learning. After the activity was carried out, students participated in the activity with great enthusiasm and became more diligent in studying at home. This proves that the enthusiasm of students in online learning is increasing.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Assistance, Online Learning.*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Coronavirus Disease 19 atau COVID-19 sudah hampir 2 tahun menyerang Indonesia hal ini sangat berdampak pada berbagai aktifitas kehidupan salah satunya bidang pendidikan yang mengalami banyak perubahan. Aktifitas belajar mengajar di sekolah dibatasi dengan kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah saja dengan sistem DARING (dalam jaringan).

Proses pembelajaran dalam bidang pendidikan harus terus berlangsung meski saat ini tengah terjadi pandemi Covid-19 tetapi kebijakan new normal dan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan secara daring tetap dilaksanakan agar generasi emas tidak ketinggalan pengetahuan dalam belajar dan tetap melakukan pembelajaran demi kemajuan generasi penerus sebagai tunas kemajuan bangsa di masa mendatang.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease. Tujuan daring ini salah satunya agar para siswa belajar di/dari rumah saja sehingga dipercaya dapat meminimalisir penyebaran virus, namun saat pembelajaran daring dilaksanakan dalam jangka waktu yang cukup lama akan mengakibatkan penurunan semangat belajar siswa karna keterbatasan fasilitas yang tidak dapat menunjang kegiatan belajar secara maksimal.

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran jarak jauh diantaranya guru yang tidak maksimal dalam proses penyampaian materi, banyak siswa yang tidak memiliki smartphone dan/atau kuota internet, metode pembelajaran disampaikan oleh orangtua terbatas serta minimnya pemahaman orangtua dalam penguasaan materi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 61 ini dilaksanakan pada tanggal 2-30 Agustus 2021 berlokasi di Dusun Pasantren RW 17 Desa Gunungmanik Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang di fokuskan pada beberapa bidang yaitu Pendidikan, Sosial dan Agama. Penelitian bidang pendidikan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) terkait materi yang dipelajari di sekolah dan kendala apa

saja yang mereka hadapi, sehingga mahasiswa yang melakukan kegiatan kuliah kerja nyata menjadi problem solver pada permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dan meningkatkan motivasi dan semangat belajar pada siswa.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam empat tahapan, yaitu: 1) Observasi, 2) Persiapan, 3) Pelaksanaan, dan 4) Evaluasi.

Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan yaitu mengidentifikasi permasalahan masyarakat Dusun Pasantren, khususnya dalam bidang pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memperinci permasalahan yang dialami sehingga memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Tahap observasi dilakukan dengan metode wawancara yang dilakukan kepada siswa SD/MI, siswa SMP dan orang tua siswa.

Tahapan kedua, yaitu tahap persiapan. Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata siswa yang akan mengikuti program pendampingan belajar, membentuk kelompok, menyusun jadwal program dan sosialisasi awal program kepada siswa dan orang tua siswa.

Tahapan ketiga yaitu tahap pelaksanaan. Ada dua kegiatan utama yang dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu: mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan menjelaskan materi yang belum dipahami siswa. Pada tahap ini juga dilakukan observasi terhadap perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan.

Terakhir tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan program pendampingan pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu observasi dan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan orang tua siswa.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan metode wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang siswa dan orang tua siswa. Berdasarkan hasil kegiatan observasi tersebut ditemukan beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan, yaitu: (1) Beberapa guru hanya menyampaikan tugas saja, tidak menjelaskan materi. Sehingga siswa tidak memahami materi yang sedang diajarkan, (2) Beberapa siswa

tidak memiliki fasilitas pembelajaran daring seperti Smartphone dan kuota internet, (3) Siswa mudah jenuh karena hanya belajar sendiri dengan didampingi orang tua di rumah. Hal ini menyebabkan beberapa tugas tidak dikerjakan dengan tuntas, dan (4) Kesibukan dan terbatasnya pemahaman orang tua menjadi kendala dalam mendampingi pembelajaran daring.

2. Persiapan

Dalam tahap persiapan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu penyusunan jadwal kegiatan, sosialisasi program kegiatan, pendataan siswa dan pengelompokan siswa.

Penyusunan jadwal kegiatan dilakukan secara berdiskusi dengan mempertimbangkan beberapa hal. Jadwal kegiatan yang disepakati yaitu empat hari dalam sepekan dimulai dari tanggal 8-19 Agustus 2021, Pukul 09.00 - Ba'da Dzuhur. Tenaga pendidik yaitu semua peserta KKN-DR kelompok 61 di Dusun Pasantren. Dalam setiap harinya, ada 12 orang yang menjadi relawan mengajar di dua tempat (TPQ Al-Hadits dan MDA Hidayatul Mujtahidin).

Sosialisasi Program Kegiatan dilakukan di dua tempat di wilayah Dusun Pasantren. Tempat yang dikunjungi yaitu TPQ Al-Hadits dan MDA Hidayatul Mujtahidin. Sosialisasi dilakukan kepada Tokoh Agama dan orang tua siswa. Program ini mendapat dukungan yang penuh dari masyarakat.

Kegiatan pendampingan pembelajaran daring diikuti oleh siswa RA, SD/MI dan SMP di wilayah Dusun Pasantren. Pendataan dilakukan secara langsung di hari pertama pendampingan (Senin, 8 Agustus 2021). Berikut rincian siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran:

Tabel 1. Rincian Siswa

No	Kelas	Jenjang Sekolah	Jumlah
1	0	RA	4
2	1	SD/MI	3
3	2	SD/MI	6
4	3	SD/MI	8
5	4	SD/MI	11
6	5	SD/MI	13
7	6	SD/MI	6
8	7	SMP/MTS	6
9	9	SMP/MTS	2
Jumlah			59



Gambar 1. Kegiatan Persiapan

3. Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pendampingan daring yaitu secara offline dalam kelompok kecil. Pembagian kelompok berdasar kepada tingkatan kelas siswa. Ada dua kegiatan utama dalam tahap pelaksanaan, yaitu membantu mengerjakan tugas dan menjelaskan materi yang belum dipahami.

Pemberian tugas merupakan hal yang kerap dilakukan guru dalam pembelajaran daring. Tugas yang diberikan biasa dilakukan secara online melalui whatsapp atau melalui buku tematik yang harus diisi oleh siswa. Hal inilah yang mengalami banyak kendala bagi kebanyakan siswa. Oleh karena itu, salah satu kegiatan pada program ini adalah membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, kebanyakan siswa tidak dapat memahami dengan baik materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru tidak menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum memberikan tugas. Kendala lainnya yaitu pemahaman orang tua yang kurang membuat mereka tidak dapat mendampingi anak dalam belajar. Akibatnya, tugas siswa tidak dikerjakan dengan tuntas dan motivasi belajarnya menurun. Berdasarkan masalah tersebut, menjelaskan materi yang belum dipahami menjadi kegiatan yang harus dilaksanakan.

Dalam menjelaskan materi yang belum dipahami, sebelumnya dilakukan metode tanya jawab untuk mengetahui materi mana yang belum dipahami siswa. Materi yang belum dipahami oleh siswa yaitu materi pada mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, tematik dan bahasa Arab. Selain itu, para pendidik juga mengajarkan membaca dan bermain bersama games edukasi. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak mudah jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar juga untuk meningkatkan motivasi mereka.



Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran

D. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan metode observasi saat berlangsungnya kegiatan dan wawancara yang dilakukan kepada sejumlah orang tua siswa. Berdasarkan hasil wawancara, didapat hasil bahwa setelah mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran daring, siswa yang tadinya selalu merasa jenuh dan malas saat belajar di rumah menjadi lebih bersemangat lagi.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, antusias siswa sangatlah tinggi. Mereka sangat bersemangat dalam mengikuti pendampingan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran mereka setiap harinya dengan tepat waktu. Bahkan, salah satu orang tua siswa menyatakan bahwa anaknya menjadi rajin belajar setelah dilaksanakannya pendampingan pembelajaran.

Bukan hanya saat kegiatan pembelajaran, tetapi juga di rumah ia menunjukkan sikap yang menggambarkan semangat dan menjadi lebih rajin lagi. Artinya, kegiatan pendampingan pembelajaran daring ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 3. Wawancara Evaluasi

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudah memasuki satu tahun lebih pandemi di Indonesia masih terus berlangsung. Meskipun demikian angka positif covid dan angka kesembuhan saat ini tidak berbanding jauh dari sebelumnya. Tercatat kasus positif saat ini kurang lebih mencapai 4.123.617 jiwa dan sembuh kurang lebih mencapai 3.827.449.1 setiap orang tentunya berharap pandemi ini dapat cepat selesai dan setiap kegiatan dapat berjalan secara normal kembali.

Di masa pandemi ini setiap kegiatan tentu sangatlah terbatas, baik pekerjaan ataupun pendidikan, hal ini bertujuan agar angka penularan dan angka kasus positif tidak terus melonjak naik. Alhasil setiap kegiatan yang biasa kita laksanakan secara normal menjadi terbatas. Berbicara mengenai pendidikan di masa pandemi, terhitung mulai dari 16 Maret 2020 hingga saat ini kegiatan pembelajaran belum dapat dilaksanakan secara normal. Demikian dalam hal ini pemerintah sudah

¹<https://covid19.go.id/> diakses pada 5 September 2021 Pukul 00.33

mengeluarkan beberapa kebijakan mulai dari pembelajaran jarak jauh, hingga pada pembelajaran tatap muka terbatas.

Merujuk pada kebijakan SKB 4 Menteri Mengenai Panduan Pembelajaran di Masa Pandemi, pada masa ini sudah dapat dilaksanakan secara tatap muka meskipun kegiatan tersebut dilaksanakan secara terbatas dan bersyarat. Bagi wilayah yang berada di zona merah dan PPKM Darurat, kegiatan sekolah tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka, sedangkan bagi setiap wilayah yang berada di zona hijau dan kuning kemudian berada pada PPKM Mikro, kegiatan sekolah dapat dilaksanakan secara tatap muka dengan mengikuti standar protokol kesehatan dan dilaksanakan maksimal sebanyak 50% siswa di setiap kelas.

Kegiatan pembelajaran seperti ini tentunya sangat berpengaruh terhadap keefektifitasan dan semangat atau motivasi belajar setiap siswa. Terlebih bagi setiap siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran secara tatap muka, mereka harus mengikuti kegiatan belajar tersebut secara daring dengan berbagai keterbatasan yang ada.

Di Desa Gunungmanik tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Gunungmanik di bulan Agustus 2021 kegiatan belajar mengajar belum dapat dilaksanakan secara tatap muka, kegiatan belajar mengajar secara tatap muka baru mulai dilaksanakan pada awal September 2021. Sementara di bulan Agustus 2021 kemarin kegiatan belajar masih dilaksanakan secara daring dan home visit dua kali dalam seminggu.

Tentu kegiatan pembelajaran dalam kondisi ini sangatlah berpengaruh terhadap tingkat pemahaman anak dan keefektifitasan belajar anak. Berdasarkan wawancara bersama salah satu perwakilan orang tua siswa di Desa Gunungmanik menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan seperti sekarang bisa disebut kurang begitu efektif, pasalnya kegiatan yang dilakukan oleh siswa hanyalah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, mengenai penyampaian dan pemahaman materi nya tidak begitu dijelaskan, sehingga orang tua di rumah terkadang kebingungan membantu anaknya mendampingi belajar. Selain itu karena kegiatan belajar dilaksanakan secara sendiri di rumah, menyebabkan anak menjadi mudah jenuh dan hasilnya setiap tugas yang diberikan tidak dituntaskan dengan baik.

Hal ini kemudian menimbulkan beberapa faktor yang menyebabkan anak kehilangan semangat dan motivasi dalam belajar, hasilnya anak menjadi mudah jenuh, malas untuk belajar, dan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar terbuang digunakan untuk bermain gadget dan bermain bersama teman-teman.

Dalam hal ini motivasi belajar bagi seorang siswa sangatlah penting dan diutamakan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan ketercapaian pendidikan siswa, dengan demikian perlu motivasi yang tinggi bagi

mereka untuk kemudian mendapatkan prestasi dan pemahaman terhadap ilmu yang baik.

1. Hakekat Motivasi

Menurut Purwanto dalam sebuah jurnal disebutkan bahwa motivasi merupakan dorongan, maksudnya ialah dorongan atau usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu.²

Sedangkan menurut Duncan dalam bukunya *Organizational Behavior* mengemukakan bahwa "Motivasi berarti setiap usaha yang disadari untuk mempengaruhi seseorang agar meningkatkan kemampuan secara maksimal untuk mencapai tujuan"³

Demikian motivasi merupakan sebuah respon dari suatu aksi yang dapat kita sebut dengan tujuan. Setiap motivasi pada hakikatnya dapat datang dari setiap diri seseorang, yang tentunya motivasi tersebut muncul karena sebuah tujuan atau sebuah kebutuhan. Setidaknya ada tiga hal yang dapat kita simpulkan dari sebuah pengertian motivasi, tiga hal tersebut ialah:⁴ a) Menggerakkan, maksud dari hal ini ialah motivasi dapat membuat setiap individu melakukan sesuatu dengan cara-cara tertentu sesuai dengan tujuannya, b) Mengarahkan. Motivasi dapat mengarahkan setiap individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang akan dia capai, dan c) Menjaga dan menopang tingkah laku. Motivasi dapat menjaga dan menopang tingkah laku seseorang agar tetap berada pada jalur tujuan yang sebelumnya telah ia rencanakan.

2. Kebutuhan Tentang Motivasi

Dalam melakukan sebuah aktivitas, tentunya setiap orang didorong oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk melaksanakan sebuah tindakan, faktor tersebut dapat berupa kebutuhan biologis, insting ataupun unsur-unsur kewajiban yang harus dikerjakan. Dalam kaitannya dengan belajar, yang terpenting ialah bagaimana menciptakan suatu proses untuk mendorong setiap siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Untuk mendorong siswa agar melakukan aktivitas belajar dengan baik, maka yang dibutuhkan ialah motivasi belajar terhadap siswa untuk melakukan hal tersebut. Demikian sebuah motivasi dalam hal ini akan terus dibutuhkan, dengan adanya motivasi yang baik setiap siswa akan terus merasa butuh dan ingin melakukan kegiatan belajar. Motivasi akan terus dibutuhkan oleh setiap

² Tri Rumhadi, *Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Diklat Keagamaan Vol.11 No.1 Januari-Maret 2017, hlm. 33-41

³ Tri Rumhadi, *Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Diklat Keagamaan Vol.11 No.1 Januari-Maret 2017, hlm. 33-41

⁴ Tri Rumhadi, *Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Diklat Keagamaan Vol.11 No.1 Januari-Maret 2017, hlm. 33-41

individu sebab sebuah motivasi akan selalu berkaitan dengan sebuah kebutuhan, baik itu kebutuhan biologis ataupun psikologis, sebab setiap individu akan melakukan sesuatu jika individu tersebut membutuhkan sesuatu.

3. Bentuk Motivasi dalam Belajar

Seperti apa yang telah disebutkan sebelumnya bahwa motivasi dalam belajar sangatlah mempengaruhi kegiatan belajar setiap siswa, bentuk setiap motivasi tersebut diantaranya ialah: a) Cita-cita dan Aspirasi Siswa, b) Kemampuan Siswa, c) Kondisi siswa, d) Kondisi lingkungan siswa, e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan f) Upaya guru dalam mengajar siswa.

Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar ini tentu dapat berubah menjadi sebuah faktor penghambat terhadap setiap kegiatan belajar siswa jika motivasi-motivasi tersebut tidak dijalankan atau tidak terpenuhi dengan baik.

4. Peran Motivasi dalam Belajar

Ada beberapa hal peran dan fungsi motivasi dalam belajar bagi setiap siswa, diantaranya yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam sebuah jurnal disebutkan bahwa ada dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:⁵

Mendorong siswa untuk beraktivitas. Perilaku setiap orang disebabkan oleh adanya dorongan atau motivasi untuk melakukan sebuah hal demi mencapai tujuan yang dia inginkan. Besar kecilnya semangat setiap orang ditentukan juga oleh besar kecilnya motivasi yang dimiliki oleh orang tersebut. Sama halnya seperti siswa, semangat siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu demi mendapat nilai yang baik dan dapat memahami setiap pelajaran dengan baik merupakan buah atau hasil atas setiap motivasi setiap siswa yang tinggi untuk terus belajar.

Sebagai Pengarah. Seperti apa yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa motivasi dapat mengarahkan setiap orang untuk melakukan sesuatu dan setiap tingkah laku yang dilakukan oleh setiap orang pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau mencapai tujuan yang telah ia tentukan.

Dalam hal lain disebutkan beberapa fungsi atau peran motivasi belajar bagi siswa ialah sebagai berikut: a) Menyadarkan kedudukan siswa pada awal, proses dan hasil belajar, b) Memberikan informasi mengenai kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, c) Mengarahkan kegiatan belajar, d) Membesarkan semangat belajar, dan e) Menyadarkan tentang adanya perjalanan untuk belajar dan kemudian bekerja.

⁵Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Jurnal Lantanida Vol. 5 No. 2 2017, hlm. 93-196

Dengan demikian sebuah motivasi belajar memiliki peran dan fungsi yang sangat berpengaruh bagi siswa, setidaknya dengan motivasi belajar yang diberikan siswa dapat semangat dalam belajar, mengetahui pentingnya menuntut ilmu dan besarnya sebuah pahala yang didapatkan jika seseorang menuntut ilmu.

F. PENUTUP

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini motivasi belajar bagi seorang siswa sangatlah penting dan diutamakan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan ketercapaian pendidikan siswa, dengan demikian perlu motivasi yang tinggi bagi mereka untuk kemudian mendapatkan prestasi dan pemahaman terhadap ilmu yang baik.

Diharapkan artikel ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang akan datang dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di Dusun Pasantren. Diharapkan ada peneliti lain yang mengangkat topik serupa dengan lebih baik lagi.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak desa Gunungmanik, khususnya tokoh agama yang telah mengizinkan dan memfasilitasi keberlangsungan kegiatan pendampingan pembelajaran daring di Dusun Pasantren. Ucapan terimakasih juga kepada siswa dan orang tua siswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

H. DAFTAR PUSTAKA

(n.d.). Retrieved September 5, 2021, from <https://covid19.go.id/>

Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Islam. *Jurnal Lantanida*, 5(2), 93-196.

Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(3), 33-41.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307-32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid

Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32.
<https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.